

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis univariat mengenai gambaran tingkat pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19 pada anak usia sekolah di SD 5 Jimbaran Wilayah Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variable secara mandiri, satu variable dianalisis tanpa dikaitkan dengan variable lainnya. (Notoatmodjo, S, 2014). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugyono, 2017)

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD 5 Jimbaran Wilayah Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SD 5 Jimbaran dari kelas IV sampai kelas VI yang berjumlah 150 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 109 responden. Besaran sampel dengan menggunakan rumus Slovin akan ditentukan dengan tingkat kesalahannya dikarenakan semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (5%)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{316}{1 + 150 (0,0025)}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa kelas IV, V, VI yang sudah bisa membaca
- 2) Siswa kelas IV, V, VI yang memiliki akses untuk mengisi kuisisioner secara daring
- 3) Siswa kelas IV, V, VI yang bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian secara daring

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu :

1. Siswa kelas IV, V, VI yang akses internetnya tidak terjangkau.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi. Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2017)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. (Indriantoro N & Supomo B, 2013). Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain pihak yang menggunakan (Nazamuddin, 2020).

- a. Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner tentang mencuci tangan dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Karakteristik sampel yang meliputi usia, kelas, jenis kelamin dan .
 - 2) Hasil pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Gambaran umum tempat penelitian yaitu SD 5 Jimbaran
 - 2) Jumlah siswa di SD 5 Jimbaran yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Budiman & Riyanto, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran kuisisioner yang dilakukan menggunakan media daring. Media daring merupakan sebuah perangkat lunak yang membantu sistem kerja gawai sebagai sebagai perangkat keras dalam menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi yang terintegrasi secara luas (Kristanto, 2013)

Dalam penelitian ini, langkah – langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di dinas penanaman modal dan satu pintu terpadu Provinsi Bali

- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kabupaten Badung
- d. Pendekatan secara formal kepada Kepala Sekolah Dasar 5 Jimbaran
- e. Pendekatan secara formal kepada wali kelas secara daring serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
- f. Melakukan kontrak waktu bersama wali kelas sebagai fasilitator dalam penyebaran kuesioner secara daring melalui *Group Whatsapp* pada masing – masing kelas responden
- g. Memberikan lembar persetujuan (*Inform Consent*) secara daring menggunakan *google form* kepada wali kelas untuk disebar kepada responden sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian
- h. Memberikan kuisisioner kepada wali kelas secara daring yang berisi identitas dan beberapa pertanyaan mengenai mencuci tangan dengan benar
- i. Melakukan pemilahan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian
- j. Melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS untuk memperoleh rentang kategori tingkat pengetahuan responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Jika responden menjawab benar mendapatkan skor (1) dan jika responden menjawab salah mendapatkan skor (0). Kuesioner (angket) dapat digunakan sebagai alat ukur perlu uji validitas dan reabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus

dilakukan uji coba “*trial*” di lapangan (Notoatmodjo, S, 2014). Kuesioner yang akan diberikan kepada responden mencakup tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19 pada anak usia sekolah.

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya responden untuk uji coba paling sedikit 30 responden. Hasil dari uji coba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuisisioner) yang telah disusun memiliki “validitas” dan “reabilitas” karena suatu alat ukur harus memiliki kriteria tersebut. (Notoatmodjo, S, 2014).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skors (nilai) pada tiap pertanyaan dengan skors total kuisisioner tersebut. Bila semua pertanyaan memiliki kolerasi yang bermakna (*Construct Validity*). Apabila kuisisioner tersebut telah memiliki validitas konstruk berarti semua pertanyaan yang ada pada kuisisioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dibuat tabel nilai *product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan derajat kebebasan $N-2$ diperoleh $15-2 = 13$ pada signifikansi 5%, maka r_{tabel} untuk $N = 15$ adalah sebesar 0,374. Data hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Berdasarkan data hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh r hitung berada pada rentang 0,557, 0,694, 0,557, 0,694, 0,630, 0,694, 0,630, 0,694, 0,630, 0,694, 0,630, 0,557, 0,630, 0,694, 0,630 yaitu lebih besar dari 0,374. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap penilaian yang sama dengan alat ukur yang sama. Kuisisioner sebagai alat ukur untuk gejala – gejala sosial (non fisik) harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh dari 15 buah soal dengan nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,910. Karena nilai Cronbach`s Alpha $0,910 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa 15 item soal tersebut adalah reliabel atau konsisten.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing yang dilakukan adalah dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data hasil kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan anak tentang mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19 kemudian dianalisis dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang selanjutnya data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan narasi.

Hasil pengukuran pengetahuan menggunakan kuisisioner dikonversikan dalam bentuk skor. Untuk jawaban benar skor (1) dan salah diberi skor (0). Rentang persentase hasil pengukuran pengetahuan menurut (Arikunto, 2013) kriteria tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu :

- a) Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b) Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c) Pengetahuan Kurang : < 56 %

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (afiyanti & rahmawati, 2014) :

1. *Informed consent*

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang

dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

3. *Confidentially*

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.